

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar manusia bahkan mendapatkan simpati dari masyarakat Indonesia. Sepak bola juga digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, Internasional, anak-anak, dewasa, hingga orang tua. Permainan sepak bola berkembang dengan pesat diseluruh dunia hampir semua negara melakukan pembinaan di usia dini termasuk di negara kita. Dalam hal ini pemerintah menitikberatkan kepada sekolah-sekolah sebagai tempat untuk membina olahraga pendidikan termasuk sepak bola ini yang dididik sejak dini. Sekolah merupakan tempat anak dibimbing dan dilatih agar dapat memiliki mental, fisik yang kuat, terampil, dan cekatan. Cabang olahraga sepak bola diperkenalkan sedini mungkin di sekolah-sekolah agar merupakan modal dan dasar untuk mengembangkan prestasi dimasa yang akan datang, sebab prestasi maksimal menuntut kesempurnaan teknik yang diperoleh dari teknik dasar yang benar (Hadisunario, 2020: 70).

Permainan sepak bola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepak bola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerjasama tim merupakan kebutuhan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepak bola hanya akan diraih melalui kerjasama dari tim tersebut. Untuk memperoleh kemenangan yang baik dalam permainan sepekbola tentu saja harus di

dukung oleh penguasaan teknik dasar yang baik (Mariyono, 2017: 69).

Teknik dasar dalam bermain sepak bola adalah mengumpan (*passing*) menahan bola (*control*) mengumpan luncur (*Chipping*) menggiring bola (*Dribbling*) dan menembak bola (*Shooting*). Secara khusus teknik menggiring bola (*Dribbling*) memiliki peranan penting terhadap permainan sepak bola dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam penguasaan bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Teknik menggiring bola (*dribbling*) pada permainan sepak bola memiliki peran penting agar bola yang dikuasai tidak direbut dengan mudah oleh lawan. Kemampuan menggiring bola berperan untuk memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan sepak bola, pada situasi tertentu teknik menggiring bola akan menjadi penentu jalannya suatu pertandingan sepak bola tanpa mengkesampingkan kerjasama dalam sebuah tim sepak bola (Wardani, 2020: 67).

Keterampilan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola harus dikuasai oleh setiap pemain khususnya posisi penyerang, karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawang lawan. Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari satu lini ke lini lain dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya.

Menggiring bola adalah mengolah bola yang digerakkan terhadap salah satu kaki dari satu tempat ke tempat yang lain untuk tetap dalam penguasaan, dengan

demikian keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola jelas membutuhkan unsur-unsur kemampuan fisik dan kemampuan fisik yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan adalah komponen fisik koordinasi mata kaki dan kelincahan. Dari analisa tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam menggiring bola perlu ada dukungan dari kondisi fisik koordinasi mata kaki dan kelincahan.

Unsur fisik koordinasi mata kaki dalam melakukan gerakan menggiring bola yaitu kemampuan koordinasi dalam melakukan menggiring bola tidak terbatas hanya pada kemampuan gerak saja, tetapi juga melibatkan panca indra mata untuk melihat arah datangnya bola dan membawa bola kesasaran. Koordinasi pada dasarnya merupakan kemampuan merangkai beberapa gerakan menjadi satu pola gerakan yang serasi dan harmonis. Koordinasi merupakan kemampuan biomotorik yang dalam beroperasinya melibatkan beberapa unsur kondisi fisik lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa koordinasi mata-kaki merupakan kemampuan merangkaikan gerakan antara mata dan kaki menjadi satu gerakan keseluruhan yang berkesinambungan. Koordinasi mata-kaki merupakan dasar untuk mencapai kemampuan menggiring bola yang tinggi dalam bermain sepak bola, dalam dribble atau kemampuan menggiring bola terdapat gabungan beberapa gerakan yang harus dilakukan secara terpadu dan selaras, untuk melakukan dribble secara sempurna diperlukan koordinasi mata-kaki yang baik.

Faktor lain yang menjadi permasalahan dalam kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*) yaitu keseimbangan. Keseimbangan berperan penting

pada permainan sepak bola, dalam hal ini adalah kemampuan menggiring bola atau *dribble*. Gerakan-gerakan *dribble* yang bercirikan perpindahan tempat dari satu titik ke titik lain dan pada saat mendapat tekanan dari pemain lawan (*body contact*) maka pemain yang sedang menggiring bola harus tetap bisa mempertahankan keseimbangan tubuhnya. Selain itu, keseimbangan yang baik menjadikan gerakan lebih efektif dan efisien.

Di Kota Bekasi banyak dilakukan pembinaan Sepak bola melalui Sekolah Sepak bola (SSB). SSB di Kota Bekasi Cukup berkembang dan didukung sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Idealnya dengan sarana dan prasarana yang lengkap serta jadwal latihan yang terkoordinir seharusnya pemain mampu menguasai teknik-teknik sepak bola dengan baik dan memiliki kondisi fisik yang prima. Dengan teknik yang bagus dan kondisi fisik yang prima diharapkan pemain mampu meraih prestasi yang bagus baik ditingkat daerah maupun ditingkat nasional. Begitu juga di SMP Negeri 13 Kota Bekasi. siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cukup baik dan terprogram dengan baik. melihat hasil tes fisik siswa peserta ekstrakurikuler cukup baik, begitu juga kemampuan teknik bermain sepak bolanya siswa cukup menguasai dengan baik pula, namun dalam *dribbling* selalu kalah dengan lawan tandingnya. Sehingga peluang untuk mencetak gol seringkali gagal karena lambat melakukan serangan balik. Selain itu, pemain terlihat kaku dalam menggiring bola, sehingga sering terjadi benturan dengan lawan. Hal ini mengakibatkan pemain menjadi kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga seringkali gagal dan terlambat menyusun serangan terutama pada saat terjadinya serangan balik. Dari uraian di atas,

sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi”

## **B. Identifikasi Masalah**

- (1) Mengapa teknik diperlukan dalam sepak bola?
- (2) Apakah koordinasi mata kaki berpengaruh terhadap sepak bola ?
- (3) Mengapa keseimbangan mempengaruhi kemampuan menggiring bola?

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola permainan sepak bola. Untuk menghindari kesalahpahaman maka perlu dibatasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah koordinasi mata-kaki dan keseimbangan.
- b. Variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola permainan sepak bola.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi
- d. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif korelasional.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi?
- b. Apakah terdapat kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi?
- c. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi?

## **D. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki dan

keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 13 Kota Bekasi

#### **E. Manfaat Penelitian.**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu keolahragaan terutama cabang sepak bola.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang ilmu keolahragaan dan Pendidikan Jasmani.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan mengenai makna dan fungsi kondisi fisik untuk mencapai prestasi yang baik
- b. Bagi peneliti dan pembaca. Penelitian ini dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dalam persepak bolaan.
- c. Bagi Masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi

masyarakat terutama masyarakat sepak bola mengenai makna dan fungsi kondisi fisik dalam mencapai prestasi.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Koordinasi mata-kaki**

Menurut Ismaryati (2008: 53) koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Dalam penelitian ini penulis mengkaji koordinasi mata-kaki dan hubungan menggiring bola yang diukur oleh tes koordinasi mata-tangan dengan satuan frekuensi

### **2. Keseimbangan**

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan sistem saraf otot tersebut dalam suatu posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak. (Bowolaksono, 2013: 4). Dalam penelitian ini penulis melihat keseimbangan siswa yang diukur dengan Standing Stork Test dengan satuan waktu.

### **3. Menggiring bola**

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 28), menjelaskan menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Dalam penelitian yang dimaksud



menggiring bola kemampuan siswa untuk membawa dengan menendang terputus-putus sambil mencari kesempatan untuk menendang atau passing, yang diukur dengan tes keterampilan menggiring bola dengan satuan waktu.